

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 32 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Teguh Afriyadi
NIM : 3201409087
Prodi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 28 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing	Kepala Sekolah
	
Dra. Erni Suharini, M. Si. NIP. 196211061988032002	Drs. Parlin, M. Ag. NIP. 195702271986031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, karena rahmat, nikmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2. Dengan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu praktikan :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Parlin, M.Ag. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 32 Semarang.
4. Dra. Erni Suharini, M.Si. selaku Dosen Koordinator atas bimbingan dan arahnya.
5. Ibu Dra. Erni Suharini, M.Si selaku Dosen Pembimbing lapangan atas bimbingan dan arahnya.
6. Drs. Mulyadi selaku guru pamong atas bimbingan dan arahnya selama praktik mengajar.
7. Bapak, Ibu guru serta Karyawan dan siswa SMP Negeri 32 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL.
8. Rekan-rekan PPL Unnes di SMP Negeri 32 Semarang atas kebersamaan dan kerjasamanya.
9. Semua pihak yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu

Penyusun mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan laporan ini, karena penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAM PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	6
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL II	7
B. Dasar Konseptual	8
C. Tugas Guru di sekolah dan di kelas	9
D. Perencanaan Pembelajaran	10
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu	12
B. Tempat	12
C. Tahapan Kegiatan	12
D. Kegiatan Belajar Mengajar	13
E. Materi Kegiatan	14
F. Proses Pembelajaran	14
G. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	15
H. Kegiatan pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	15
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
C. Refleksi diri	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, social, dan profesional, karena guru dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan. Sehingga mahasiswa perlu melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum di Universitas Negeri Semarang untuk meningkatkan kualitas dalam mendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat yang lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan. Sekolah/tempat latihan yang digunakan praktikan adalah SMP Negeri 32 Semarang yang merupakan tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES guna menyukseskan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap, tahap PPL 1 yaitu dilaksanakan pada tanggal 4 sampai 11 Agustus 2012 dan tahap Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kedua dilaksanakan mulai 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

B. Tujuan Praktik Pengalam Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : Praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan yang ditujukan bagi mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman bagaimana cara mengajar yang sesungguhnya, dan dapat mengetahui keadaan dan situasi sekolah sehingga dapat diaplikasikan ketika sudah lulus dari UNNES.
 - b. Mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan perangkat pembelajaran dan dapat mempraktekkan teori ketika perkuliahan.
 - c. Mendapatkan banyak teman, saudara, adik, dan berbagai pengalaman yang belum pernah didapatkan.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat menciptakan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNNES.
 - b. Dapat memperoleh informasi tentang sistem pendidikan atau ketentuan kurikulum terbaru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengsahan Pendirian IKIP Semarang
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi

B. Dasar Konseptual

Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah

- a. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan

- b. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah
- c. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah
- e. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
- f. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL
- g. Tenaga pendidikan lainnya adalah perencanaan kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
- h. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga mengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

C. Tugas guru di sekolah dan di dalam kelas

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian, sebab orang yang berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut sebagai guru. Oleh sebab itu guru adalah figure seorang pemimpin. Ia adalah sosok yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Sesungguhnya guru mempunyai tugas yang banyak baik yang terkait oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian.

- 1. Tugas Guru selaku pengajar
 - a) Mengadakan persiapan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum.

- b) Hadir di sekolah dari jam pertama pelajaran sampai jam sekolah selesai.
 - c) Mengadakan evaluasi setelah proses pembelajaran.
 - d) Ikut memelihara tata tertib sekolah.
 - e) Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar sekolah.
2. Tugas Guru sebagai pendidik
- a) Guru selalu berperilaku baik agar dapat menjadi suri tauladan bagi murid-muridnya.
 - b) Guru selalu menambah dan meningkatkan pengetahuannya profesinya.
 - c) Guru selalu ikut aktif dalam semua program dan kegiatan sekolah.
 - d) Guru wajib mematuhi peraturan-peraturan yang ada di sekolah.
 - e) Guru harus dapat memahami kondisi sekolah
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
- a) Guru wajib menjaga nama baik sekolah.
 - b) Guru ikut serta dalam menjaga hubungan baik dengan semua warga sekolah dan pihak lain yang terkait.

D. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMP maupun yang sederajatnya, seorang guru wajib menyusun perencanaan pembelajaran sebelum melakukan proses belajar mengajar. Perencanaan tersebut sebagai berikut :

1. Menelaah isi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Dalam KTSP mencakup tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, kalender pendidikan, dan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi

pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.

2. Penjabaran materi dan pemilihan metode serta media yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan alokasi waktu yang tersedia.
3. Menyusun Program Tahunan (PROTA), Program Semesteran (PROMES), dan silabus.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya untuk mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan diwajibkan menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
5. Membuat latihan soal, pengayaan, remedial, dan evaluasi hasil pembelajaran.

BAB III

PELAKSAAN

A. Waktu dan Tempat

Prakti Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 32 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang yang berada di jalan Kimangunsarkoro No. 1 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 32 Semarang dilaksanakan dengan berbagai tahapan sebagai berikut :

1. Penerjunan dan Penerimaan

Upacara penerjenunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB. Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 32 Semarang tanggal 2 Agustus 2012. Mahasiswa Praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru coordinator dan guru pamong.

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I/ Observasi sekolah

Pengenlan lapangan bertujuan memperkenalkan praktikan dengan lingkungan sekolah. Observasi dimulai dari lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Teknik yang digunakan dalam observasi ini ada beberapa cara antara lain observasi, wawancara, pengamatan langsung.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Setelah melakukan PPL I yaitu observasi dan pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar (KBM), diharapkan praktikan dapat mengetahui bagaimana interaksi selama proses pembelajaran, jumlah dan

kualitas pertanyaan siswa, dan cara guru menjelaskan kepada siswa serta cara guru memperoleh pertanyaan dari siswa.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar mandiri didalam kelas tetapi tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Mahasiswa

Mahasiswa praktikan dari Prodi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Angkatan 2009 yang berada di SMP Negeri 32 Semarang ada 2 praktikat yaitu Teguh Afriyadi dan Oktavia Anggun P, yang mengajar dikelas VIIA sampai dengan VIIH dan kelas VIIIE sampai dengan VIIIH.

2. Kewajiban

Dalam pelaksanaan PPL II praktikan tidak hanya mengikuti cara guru pamong mengajar di kelas, tetapi harus membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Perhitungan Waktu, PROTA, PROMES, Silabus, Penilaian, RPP, dan Evaluasi Pembelajaran dibawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran praktikan harus menguasai materi dan mempersiapkan metode yang akan digunakan dan disesuaikan dengan kondisi siswa serta dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong.

3. Penarikan

Selama 3 bulan pelaksanaan PPL, tepatnya pada hari sabtu tanggal 20 Oktober 2012, mahasiswa PPL mengikuti upacara penarikan dari sekolah disertai penyerahan laporan PPL II secara individual.

E. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II antara lain :

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar praktikan harus membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk pedoman selama proses pembelajaran berlangsung di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong. Selain praktikan harus menyiapkan perangkat pembelajaran praktikan juga harus menguasai materi yang akan diajarkan sesuai dengan LKS/buku mata pelajaran yang relevan.

2. Proses Belajar Mengajar

Tujuan diadakannya PPL adalah agar praktikan melaksanakan latihan mengajar dibawah bimbingan dosen pembimbing dan khususnya guru pamong. Dalam latihan ini praktikan dibimbing untuk menerapkan macam-macam ketrampilan dasar mengajar yang didapatkan ketika perkuliahan dalam latihan mengajar pada mata pelajaran yang sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

Latihan yang dilakukan antara lain mendekati diri dengan siswa, latihan membiasakan berdiri sendiri didepan kelas, berbicara yang jelas agar siswa dapat memahami, latihan menggunakan papan tulis, latihan mengajar bidang studi sesuai dengan yang ditekuni praktikan, latihan mengerjakan administrasi guru bidang studi, dan latihan membimbing siswa yang mendapat masalah dalam bidang studi yang diajarkan.

F. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya dengan dosen pembimbing dan guru pamong tetapi juga dengan koodinator dosen pamong yang diajukan oleh pihak UPT PPL UNNES. Bimbingan yang dilaksanakan dengan guru pamong antara lain pembuatan perangkat

pembelajaran, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran, mengamati dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan, member masukan atau saran terhadap pemaparan praktikan setelah melakukan pembelajaran.

G. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Kondisi siswa yang aktif dan antusias untuk mengikuti pelajaran. Hal tersebut terlihat dari sikap mereka dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Terjalin hubungan baik antara praktikan dengan siswa, guru dan anggota sekolah lainnya, sehingga dapat mendukung berjalannya proses KBM dengan baik.
- c. Praktikan dianggap bagian dari anggota sekolah, sehingga terlibat dalam segala kegiatan sekolah baik intra maupun ekstra.
- d. Setelah, mengajar praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik dan saran yang membangun.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Guru praktikan kurang mampu menguasai kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga ketika diberikan tugas yang harus langsung dikumpulkan siswa ramai sendiri.
- b. Terdapat beberapa siswa yang nakal/membuat keributan sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif untuk pembelajaran.
- c. Dalam satu mata pelajaran, waktu yang diberikan sangat minim sehingga penyampaian materi belum bisa di jelaskan secara detail.

H. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Kegiatan pembimbingan oleh guru pamong

- a. Kegiatan pembimbingan oleh guru pamong dilakukan setiap pembuatan RPP dan sebelum latihan mengajar.

- b. Setelah selesai latihan mengajar, guru pamong memberikan evaluasi hasil latihan mengajar sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan pada latihan mengajar pada pertemuan berikutnya.
2. Kegiatan pembimbingan oleh dosen pembimbing

Kegiatan pembimbingan oleh dosen pembimbing dari memberikan pengarahan tentang strategi pembelajaran, cara memberikan pertanyaan yang baik untuk siswa, memberikan bimbingan tentang materi pelajaran yang akan disampaikan sampai cara mengelola kelas yang baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang telah di programkan. Kegiatan ini merupakan pembentukan dan pembinaan kompetensi-kompetensi yang telah diajarkan selama perkuliahan.

Tujuan dari PPL ini adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Saran

1. Mahasiswa Praktikan
 - a. Memanbah pengetahuan agar dapat mempermudah dalam melaksanakan tugas.
 - b. Tetap menjaga hubungan baik dengan kelompok mahasiswa PPL dan pihak sekolah.
2. Sekolah
 - a. Tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah diraih baik dibidang akademik maupun non akademik.
 - b. Tetap memperthankan kegiatan yang menumbuhkan kesedaran moral dan beretika.

REFLEKSI DIRI

NAMA : TEGUH AFRIYADI
NIM : 3201409087
PRODI : Pendidikan Geografi

Praktik Pengalamn Lapangan (PPL) II dan kegiatan PPL II adalah kegiatan terakhir setelah pembekalan dan PPL I dilaksanakan. Kegiatan ini ditekankan pada kemampuan membuat perangkat pembelajaran, metode dan kegiatan belajar mengajar (KBM). PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Disekolah latihan yaitu SMP Negeri 32 Semarang, penulis sebagai mahasiswa praktikan pendidikan Geografi yang mengajar dikelas VIIA samapi dengan kelas VIIH, dan dikelas VIIIE sampai dengan kelas VIIIH pada mata pelajaran Geografi.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL II ini salah satunya adalah praktik mengajar tentang kegiatan belajar mengajar (KBM) Geografi di SMP Negeri 32 Semarang. Berdasarkan praktik mengajar yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran Geografi ini. Kekuatan dari mata pelajaran Geografi adalah di masa ini pendidikan lingkungan hidup sangat di perlukan karena pemanasan global dan sering terjadinya bencana alam, mata pelajaran Geografi sangat penting karena pelajaran ini masih berhubungan dengan alam sehingga siswa dapat mengerti tentang pentingnya menjaga lingkungan alam di sekitar mereka. Sedangkan kelemahan mata pelajaran Geografi adalah siswa kurang mengerti tentang materi yang di ajarkan guru karena minimnya media pembelajaran di sekolah serta dalam pelajaran ini terdapat istilah-istilah Geografi yang yang cukup sulit sehingga siswa terlihat kebingungan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang tersedia di SMPN 32 Semarang sudah cukup baik dan memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar disekolah. Sarana dan Prasarana yang tersedia sebagai berikut : laboratorium multimedia, perpustakaan dan tersedianya LCD meski hanya terdapat pada kelas-kelas tertentu karena adanya pertimbangan faktor keaaman, dan fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar yang lainnya sudah cukup terpenuhi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah tempat latihan adalah Drs. Mulyadi yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan.

Sebagai guru pamong beliau memberikan pengarahan dan gambaran bagaimana proses belajar mengajar di kelas.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar diperlupakan kesabaran dan ketelatenan dalam mengelola kelas yang masing-masing kelas jumlah siswa sekitar 32 siswa yang masing-masing mempunyai sikap dan karakter yang berbeda-beda. Guru pamong dapat mengelola kelas sehingga menciptakan suasana yang nyaman dalam proses belajar mengajar. Dan dosen pembimbing kami adalah Dra. Erni Suharini M.Si yang memberikan pengarahan dan bimbingan tentang masalah dan kesulitan selama PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Guru berperan penting dalam proses belajar mengajar karena siswa masih bergantung pada guru, siswa belum dapat belajar secara mandiri sepenuhnya. Sebagian besar sudah lama mengajar di SMPN 32 Semarang sehingga dapat dengan mudah memahami karakter siswa dan dapat mengatasi kenakalan yang dilakukan oleh siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan dapat meningkatkan prestasi siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki praktikan dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yaitu melakukan latihan mengajar mandiri. Dalam hal ini praktikan berusaha belajar karena masih memiliki banyak kekurangan dalam pembelajaran. Walaupun demikian, kemampuan praktikan yang dimiliki harus tetap dikembangkan agar potensi menjadi seorang guru dapat diarahkan sesuai potensi yang dimiliki dan dapat menjadi seorang guru yang profesional. Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, praktikan harus dapat menguasai kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial untuk menunjang kelancaran pembelajaran.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL II

Dalam PPL II ini nilai tambah yang dapat diperoleh oleh praktikan adalah mendapat pengalaman secara langsung mengenai dunia kependidikan terutama bagaimana cara mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran sesuai kompetensi yang dimiliki serta bagaimana memahami karakter siswa yang berbeda-beda. Banyak hal yang diperoleh praktikan dalam observasi ini antara lain ilmu pengetahuan, strategi dan metode mengajar yang baik dan pengalaman menjadi seorang guru. Dalam PPL II ini, praktikan secara nyata dapat mengetahui tugas-tugas pada masing-masing komponen sekolah, interaksi antara peserta didik dengan guru, proses belajar mengajar di kelas sehingga dapat menerapkannya dalam profesinya dikemudian hari.

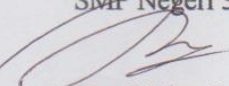
G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan pengalaman mengajar pada PPL II ini, praktikan dapat menyarankan agar SMPN 32 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi keunggulan sekolah. Sedangkan untuk UNNES agar dapat memberikan bekal dan mengembangkan system yang ada agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar tanpa ada kendala-kendala yang terjadi. Dan Koodinasi antara UPT PPL dengan pihak sekolah lebih ditingkatkan demi kemajuan dan tidak terjadi kesalahpahaman.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik yang disengaja atau tidak sengaja selama observasi maupun penyusunan refleksi.

Mengetahui,

Semarang, Oktober 2012

Guru pamong Geografi
SMP Negeri 32 Semarang

Drs. Mulyadi
NIP. 196806201998021004

Mahasiswa Praktikan

Teguh Afriyadi
NIM. 3201409087